

---

**PENINGKATAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN  
MENGUNAKAN STRATEGI *VOCABULARY IN THE CLOUDS***

Oleh :

Eka Fanti Sulistyaningsih<sup>1)</sup>, Etika Dewi Kusumaingtyas<sup>2)</sup>, Endang Susilowati<sup>3)</sup>, Tiara Nurwanti<sup>4)</sup>.

Published Online Desember 20, 2024. This online publication has been corrected

**Authors**

1) Universitas An Nuur

Email:

[etikadewi@unan.ac.id](mailto:etikadewi@unan.ac.id)

doi: -

**Correspondence to:**

**Etika Dewi**

Universitas An Nuur

Address : Jln Gajah Mada  
no 7 Purwodadi

Email:

[etikadewi@unan.ac.id](mailto:etikadewi@unan.ac.id)

Phone: 085960222701

---

**Background:** Literacy is an ability that is really needed by a person. Literacy is the basis for a person to develop their abilities, apart from that, in terms of receiving new information, literacy has a major role. This makes the government promote literacy improvement programs from an early age. In particular, the implementation of literacy programs is often found at the elementary and middle school levels. Apart from that, equal distribution of literacy skills in Indonesia is also very important in improving human resources in this country. This is proven when the literacy skills between students who attend schools located in big cities and the literacy skills of students who go to schools in fairly underdeveloped areas have quite significant differences, therefore there is a need for programs which can reach the average Indonesian community. in terms of increasing literacy for future generations.

**Methodology:** The target of this activity is students at SD Negeri 4 Juworo. The stages of implementing the activity include observation and discussion with teachers at SD Negeri 4 Juworo. Observations are carried out to identify the condition of partners implementing activities and selecting programs for implementing activities. The observation results show that the literacy skills of SD Negeri 4 Juworo students are still low. So, the An Nuur University service team implemented the use of the vocabulary in the clouds strategy in the classroom when literacy learning was carried out. The form of implementation of this strategy is in the form of games that involve the students actively in the classroom.

**Results:** After the coloring competition activity, fine motoric development in preschool children increased.

**Conclusion:** Parents' knowledge about fine motor development increases, children can carry out tasks well, children's willingness to color contributes to fine motor development in preschool children.

**Keywords:** Improvement, literacy, students

---

---

**PENDAHULUAN**

Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam sistem pendidikan nasional dengan mengedepankan merdeka belajar yang tertera dalam undang – undang tersebut memuat segala hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pendidikan nasional yang ada di Indonesia yang meliputi dari pengertian pendidikan, fungsi dan tujuan pendidikan, jenis – jenis pendidikan, jenjang pendidikan, dan standard pendidikan. Konteks pendidikan di Indonesia mensyaratkan perkembangan teknologi harus diterjemahkan dengan berubahnya system dan pola pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi (Dantes & Handayani, 2021). Pendidikan terbagi kedalam beberapa jenjang yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Dari keempat jenjang Pendidikan tersebut mempunyai pengertian dan fungsi yang berbeda terutama sekolah dasar menentukan arah pengembangan potensi siswa.

Sekolah dasar adalah lingkungan pendidikan formal pertama yang dialami oleh anak. Di sekolah dasar anak diperkenalkan dan ditanamkan dasar – dasar nilai seperti kejujuran, kesusilaan, kesopanan, tata krama, budipekerti, etika dan moral (Valentina, 2023). Dari nilai dasar itulah diharapkan akan menjadikan anak tumbuh menjadi anak yang cerdas otaknya, bersih hatinya, dan terampil

tanggannya, tiga komponen pendidikan tersebut ada dalam diri siswa yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Membaca merupakan kegiatan yang seharusnya patut untuk ditingkatkan dalam diri manusia (Muslimin, 2018). Selain itu, membaca juga dapat diartikan sebagai proses pemecahan sandi terhadap simbol – simbol tertulis, karena diawali dengan memahami segmen – segmen terkecil (huruf, suku kata, kata) dalam teks dan kemudian dibangun agar mencakup unit – unit yang lebih besar. Membaca juga menjadi salah satu kemampuan yang paling utama yang harus dipelajari dikuasai oleh para siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan keberhasilan para siswa dalam belajar dapat diukur dari kemampuannya dalam membaca, dari bagaimana siswa dapat menangkap informasi yang mereka baca. Sehingga, dapat diartikan pula bahwa membaca merupakan aktivitas atau proses penangkapan sejumlah informasi atau pesan dalam bentuk tulisan.

Terdapat beberapa tujuan dari aktivitas membaca, seperti : pertama, membaca menjadi salah satu kesenangan dimana aktivitas ini tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Aktivitas yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah atau komik. Yang kedua adalah membaca menjadi media untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca

buku pelajaran atau buku ilmiah. Aktivitas membaca seperti ini biasanya dilakukan oleh para siswa di sekolah ataupun saat mereka menyelesaikan tugas mereka dimana mereka dituntut untuk mencari jawaban dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang ada. Yang ketiga, membaca untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau profesi. Aktivitas dengan jenis ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan atau profesi tertentu.

Ada beberapa hal yang menjadi masalah dan hambatan dalam literasi siswa seperti berikut: rendahnya tingkat kecepatan membaca, minimnya pemahaman yang diperoleh, kurangnya minat baca, minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif, dan adanya gangguan – gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca. Siswa harus dibekali dengan kemampuan untuk belajar sepanjang hayat, belajar dari aneka sumber, belajar bekerja sama, beradaptasi, dan menyelesaikan masalah (Asyhari, 2015). Secara garis besar dapat dikatakan bahwa membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui penglihatan dalam bentuk simbol – simbol yang rumit, dan tersusun sedemikian rupa sehingga mempunyai rupa sehingga mempunyai arti dan makna.

Literasi membaca dan menulis sudah menjadi bagian kebutuhan yang sangat

penting. Sebagian besar pakar pendidikan menganggap kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai suatu hak asasi warga negara yang wajib difasilitasi oleh pemerintah selaku penyelenggara pendidikan (Warsihna, 2016). Oleh karena itu, banyak negara khususnya negara maju dan juga berkembang menjadikan kemampuan literasi membaca dan menulis sebagai agenda utama pembangunan sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam era modern. Literasi secara tradisi dimaknai sebagai kemampuan menggunakan bahasa untuk membaca. Dalam konteks modern, literasi merujuk kemampuan membaca dan menulis pada tahap, yang memadai untuk berkomunikasi dalam satu masyarakat yang literat.

## **METODE**

### **1. Observasi**

Kegiatan ini diawali dengan observasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi masalah pada mitra. Selanjutnya, dilakukan diskusi dengan pihak mitra dalam menentukan langkah untuk meningkatkan literasi siswa.

### **2. Lokasi dan Waktu Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 4 Juworo Bulan September 2023. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan kurangnya motivasi siswa dalam membaca. Sedangkan, pihak dari SD Negeri 4 Juworo juga belum

memiliki program yang mana bertujuan untuk peningkatan literasi siswa di sekolah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

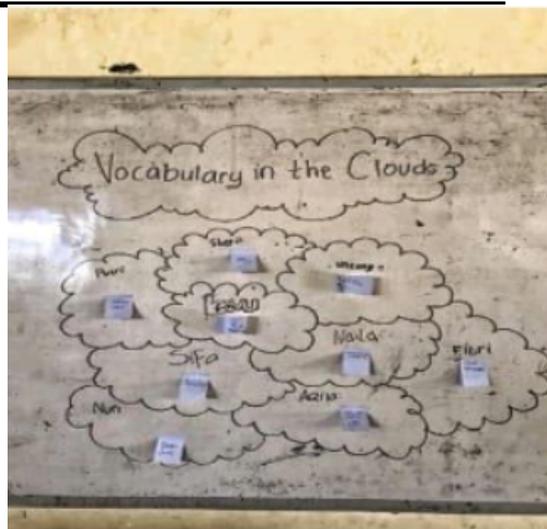
### 1. Identifikasi dan Alternatif Pemecahan Masalah

Proses analisis masalah dilakukan untuk memilih solusi pemecahan masalah yang tepat. Kurangnya literasi siswa yang disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa dalam membaca.

### 2. Proses kegiatan

Hasil dari identifikasi permasalahan yang dilakukan di sekolah mitra menunjukkan rendahnya motivasi siswa dalam membaca. Hal tersebut didukung dengan belum adanya program sekolah untuk meningkatkan literasi siswa. Diselenggarakannya kegiatan peningkatan literasi siswa menggunakan vocabulary in cloud diharapkan mampu meningkatkan

#### Dokumentasi:



### 3. Hasil pelaksanaan kegiatan

Hasil pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil / Capaian Luaran

No	Target	Capaian
1	Survei lokasi	100%

2	Mengurus perijinan	100%
3	Sosialisasi tentang peningkatan literasi	100%
4	Diskusi metode pengabdian	100%
5	Membuat dokumentasi kegiatan dalam pengabdian	100%
6	Kebermanfaatan metode demonstrasi	100%
7	Ketercapaian Target.	100%

#### 4. Potensi Keberlanjutan

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di masyarakat. Selain itu, melalui program pengabdian ini diharapkan memiliki potensi keberlanjutan. Keberlanjutan kegiatan ini dilakukan dengan penanaman karakter gemar membaca serta peningkatan literasi yang nantinya mampu mempengaruhi beberapa aspek, seperti:

##### a. Aspek pendidikan

Aspek utama yang dicapai dalam kegiatan ini adalah aspek pendidikan terutama dalam hal peningkatan kemampuan literasi siswa SD.

##### b. Aspek Sosial

Dampak sekunder yang dicapai melalui program ini adalah tercapainya aspek sosial. Dalam peningkatan literasi siswa diharapkan mampu meningkatkan karakter kepribadian siswa.

#### 5. Konsep Peningkatan Literasi

Literasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa di sekolah dasar karena dari kemampuan literasi inilah para siswa akan dapat menangkap pembelajaran dan informasi baru bagi mereka. Namun adanya kendala para siswa dalam literasi seperti anggapan mereka yang menilai bahwa literasi merupakan hal yang membosankan dan tidak menarik. Oleh karena itu, dibutuhkan peran sekolah dalam hal ini guru untuk meningkatkan literasi siswa. Hal tersebut diperkuat dengan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Kusumaningtyas & Sulistiy Aningsih, 2022). Peran tersebut memberikan dampak yang besar dalam peningkatan literasi siswa. Melalui gerakan literasi membaca diharapkan para siswa akan dapat mengembangkan dan merangsang kemampuan literasi membaca mereka, kreativitas, imajinasi, dan juga pengetahuan mereka (Wulanjani & Anggraeni, 2019).

#### SIMPULAN

1. Pengetahuan guru tentang peningkatan literasi meningkat 100 %.
2. Pelaksanaan peningkatan literasi siswa SD menggunakan strategi vocabulary in the clouds tercapai 100 % dan anak dapat melaksanakan tugas mewarnai dengan baik.
3. Adanya kemauan anak dalam menggunakan strategi vocabulary in the clouds pada siswa SD.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas An Nuur,

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asyhari, A. (2015). Profil peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui pembelajaran saintifik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 4(2), 179-191.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blended learning pada siswa kelas v sd kota singaraja. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269-283.
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004-1015.
- Hapsari, T. (2019). Literasi matematis siswa. *Jurnal Euclid*, 6(1), 84-94.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Latip, A., & Faisal, A. (2021). Upaya peningkatan literasi sains siswa melalui media pembelajaran IPA berbasis komputer. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 15(1), 444-452.
- Kusumaningtyas, E. D., & Sulistyaningsih, E. F. (2022). Meningkatkan Kepekaan Guru tentang Bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Cahaya Negeriku*, 2(02), 35-44.
- Muslimin, M. (2018). Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Minat Baca Masyarakat Desa. *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 107-118.
- Valentina, T. (2023). Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar. *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi*, 630-639.
- Warsihna, J. (2016). Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Jurnal Kwangsan*, 4(2), 67. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v4i2.84>
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan minat membaca melalui gerakan literasi membaca bagi siswa sekolah dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.